

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan terapi *ultrasound* dan *hold relax* secara efektif dapat mengurangi nyeri pada pasien dengan *de quervain syndrome*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penggunaan kedua metode tersebut dalam pengurangan nyeri. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kedua terapi tersebut berhasil menurunkan tingkat nyeri yang dialami pasien.

Proses pemeriksaan fisioterapi pada kasus *de quervain syndrome* dilakukan dengan meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, dan evaluasi fungsional. Hal ini penting untuk menentukan kondisi awal pasien dan merancang intervensi yang tepat. Penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi pasien, seperti nyeri yang mengganggu aktivitas sehari-hari dan keterbatasan fungsi tangan. Pemahaman tentang problematik ini menjadi dasar untuk merancang terapi yang sesuai.

Intervensi yang digunakan dalam kasus *de quervain syndrome* ini yaitu *ultrasound* dan *hold relax* yang dapat mengurangi problematik pada kasus tersebut. Evaluasi nyeri dilakukan secara berkala menggunakan skala VAS, yang menunjukkan penurunan signifikan dalam tingkat nyeri setelah terapi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti yang mendukung efektivitas terapi fisik dalam kondisi *de quervain syndrome*.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan penelitian ini, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah subjek yang lebih besar dan durasi terapi yang lebih panjang untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif. Selain itu, eksplorasi variasi metode terapi yang berbeda, seperti kombinasi terapi fisik dan obat, dapat memberikan wawasan baru dalam pengelolaan *de quervain syndrome*. Penting juga untuk melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap pasien dan memberikan edukasi

mengenai postur serta penggunaan alat bantu ergonomis untuk mencegah kekambuhan.